

ABSTRAK

PENGARUH NPM, ROI, ROE DAN CASH RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021)

**EUGENIO
ANGELINE
BEATRIX PATRICIA LEE**

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Suatu perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan dari banyaknya variabel, baik dari lingkup eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan NPM, ROI, ROE dan *Cash Ratio* dalam menganalisa apakah keempat variabel rasio tersebut mempengaruhi *financial distress* pada sebuah perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Populasinya laporan keuangan beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, yakni PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Kino Indonesia Tbk. selama 3 tahun di situs resmi <https://www.idx.co.id> dimulai tahun 2019, 2020, 2021, dan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel, dimana sampel yang diambil adalah laporan keuangan 3 perusahaan tersebut mulai dari 2019 sampai 2021, dihitung dengan laporan triwulan.

Hasil penelitian mempertunjukkan bahwasanya *Net Profit Margin* tidak berdampak signifikan terhadap *financial distress* dengan hasil pengujian diperoleh nilai t-hitung -1,095 dengan signifikansi 0,282 sedangkan t-tabel 1,69552 bersignifikansi 0,05. *Return on Investment* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial distress* dengan hasil pengujian nilai t-hitung 2,886 bersignifikansi 0,007 dengan t-tabel 2,03951 bersignifikansi 0,05. *Return on Equity* berdampak negatif signifikan terhadap *financial distress* dengan hasil pengujian t-hitung -2,897 bersignifikansi 0,007 dengan t-tabel 1,69552 bersignifikansi 0,05. *Cash Ratio* memiliki dampak positif signifikan terhadap *financial distress* di beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019 - 2021. dengan hasil pengujian t-hitung 10,625 bersignifikansi 0,001 dengan t-tabel 2,03951 bersignifikansi 0,05. Hasil pengujian uji F-tabel = 2,67 dan tingkat kesalahan 5%, diperoleh nilai F-hitung 50,596 > F-tabel 2,67 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, artinya pengujian statistik secara simultan menunjukkan variabel *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Cash Ratio* semuanya memiliki dampak signifikan terhadap *financial distress* di beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2019 - 2021.

Kata Kunci : *Financial Distress; Net Profit Margin; Return On Investment; Return On Equity; Cash Ratio*